

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, rata-rata bentuk pengungkapan diri yang dikirimkan para informan ke @YUPIEN_FESS masih termasuk sering ditemui di kehidupan sehari-hari dan berkaitan erat dengan kehidupan kuliah. Contohnya seperti keluh kesah pejuang skripsi, tugas kuliah, permasalahan atau rumor dalam kampus, dan masih banyak lagi. Hal tersebut karena adanya kesadaran bahwa @YUPIEN_FESS merupakan *autobase* universitas sehingga para informan mengirim pengungkapan diri yang masih dalam satu topik. Selain itu ditemukan juga informan yang melakukan pengungkapan diri yang lebih dalam dan privat karena menganggap @YUPIEN_FESS sebagai *safe zone*.

Pengungkapan diri yang dikirim pada @YUPIEN_FESS cukup berbeda-beda. Berdasarkan waktu penggunaan, ditemukan para informan yang telah menggunakan *autobase* ini satu hingga dua tahun. Adapun informan yang menggunakan @YUPIEN_FESS dalam waktu-waktu tertentu dan pada kondisi perasaan tertentu. *Menfess* pengungkapan diri yang dikirimkan para informan rata-rata termasuk ke dalam *valency* positif. Ditemukan pula tujuan dari *menfess* pengungkapan diri para informan, yaitu *expression*, *relationship development*, *self clarification*, dan *social validation*. Adapun dimensi *accuracy* yaitu ditemukan bahwa ada beberapa informan sengaja membatasi informasi pengungkapan diri karena merasa ada beberapa informasi yang sebaiknya tidak dicantumkan dalam

menfess, ada beberapa informan yang mengubah detail pengungkapan dirinya demi keamanan diri, dan ada beberapa informan yang menyampaikan pengungkapan diri apa adanya karena merasa tidak ada hal yang perlu disembunyikan. Pada penelitian ini ditemukan rata-rata para informan tidak memiliki keintiman dengan komunikasi karena tidak memiliki kedekatan yang nyata dan terukur.

Dampak pengungkapan diri yang dirasakan para informan juga berbeda-beda. Dampak positif yang dialami adalah kemampuan mengatasi kesulitan dan pelepasan emosi (katarsis). Namun adapun informan yang merasakan dampak negatif yaitu hilangnya kontrol diri dan penolakan. Dampak hilangnya kontrol diri membuat informan yang mengalaminya menjadi takut untuk melakukan pengungkapan diri di @YUPIEN_FESS lagi.

Pengungkapan diri pada platform anonim sedikit banyak juga dipengaruhi dan mempengaruhi perilaku penggunanya, salah satunya adalah adanya perubahan perilaku di dunia maya dengan di dunia nyata (*online disinhibition effect*). Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa informan yang memiliki perubahan perilaku, seperti informan menjadi lebih agresif dan memiliki cara pengetikan yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin mengajukan saran berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau kajian lanjutan yaitu mengenai pengungkapan diri pada *autobase* lainnya pada media sosial X.